

LAPORAN PENELITIAN

**PERILAKU PERMINTAAN UANG
DI INDONESIA**

Oleh
Dra. Diah Astuti

**PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS TERBUKA**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TERBUKA
PEBRUARI, 1990**

80005

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

- 1.a.Judul Penelitian : Perilaku Permintaan Uang
di Indonesia
b.Macam Penelitian : Korelatif
c.Kategori Penelitian : Latihan untuk menunjang
modul 6 dan 7
Ekonomi Moneter I
Fakultas Ekonomi UT
-
- 2.Peneliti
a>Nama lengkap : Dra. Diah Astuti
b.NIP. : 131779909
c.Jenis kelamin : Perempuan
d.Pangkat/golongan : Penata Muda/III/a
e.Jabatan : -
f.Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Ekonomi dan Studi
Pembangunan
g.Universitas : Universitas Terbuka
h.Bidang ilmu yang diteliti : Ekonomi dan Studi
Pembangunan
-
- 3.Jumlah Peneliti : 1 (satu) orang
-
- 4.Lokasi Penelitian : Universitas Terbuka
-
- 5.Jangka waktu penelitian : tiga (3) bulan
-
- 6.Biaya Penelitian : Rp.350.000,00
(tiga ratus lima puluh ribu
rupiah).

Jakarta, 28 Februari 1989

Mengetahui/menyetujui:
Dekan Fakultas Ekonomi/
Pembimbing,



Prof.Dr.Wan Usman,M.A.
NIP.130178688

Peneliti,



Dra. Diah Astuti
NIP.131779909

RINGKASAN

Analisis mengenai permintaan uang dengan menggunakan data yang tersedia di Indonesia akan memberikan gambaran perilaku permintaan uang masyarakat. Perilaku tersebut dapat diwujudkan dalam keinginan masyarakat untuk menyisihkan sebagian pendapatannya tidak hanya untuk keperluan konsumsi melainkan juga untuk disimpan dalam bentuk surat berharga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh peranan dan pengaruh variabel-variabel produk domestik bruto, tingkat bunga, indeks harga konsumen serta kurs valuta asing terhadap permintaan uang masyarakat baik dalam bentuk currency, demand deposit maupun time deposit. Dengan menggunakan 3 persamaan permintaan uang tampak besarnya elastisitas dan koefisien masing-masing variabel independennya dimana hal ini akan menunjukkan besarnya pengaruh dan peranan variabel-variabel independen tersebut terhadap variabel dependennya.

Dari hasil pengujian empiris tampak bahwa indeks harga konsumen sangat besar pengaruh dan peranannya terhadap permintaan uang dalam bentuk currency. Sedangkan tingkat bunga tidak signifikan terhadap perubahan permintaan uang dalam bentuk demand deposit. Tingkat bunga sangat besar peranannya terhadap

permintaan uang dalam bentuk time deposit. Begitu juga dengan kurs valuta asing yang signifikan dalam mempengaruhi permintaan uang dalam bentuk time deposit. Sejalan dengan pertumbuhan produk domestik bruto maka permintaan uang dalam bentuk currency, demand deposit dan time deposit juga naik namun kenaikannya lebih kecil jika dibandingkan dengan kenaikan produk domestik bruto. Implikasi dari kesimpulan penelitian ini adalah bahwa dengan pekanya permintaan uang baik dalam bentuk currency, demand deposit maupun time deposit terhadap indeks harga konsumen, tingkat bunga dan perubahan kurs valuta asing maka kebijaksanaan moneter merupakan kebijaksanaan yang efektif untuk mengendalikan permintaan uang masyarakat.

KATA PENGANTAR

Analisis mengenai perilaku permintaan uang di Indonesia yang dapat memberikan gambaran mengenai perilaku permintaan uang masyarakat telah selesai dilakukan. Banyak manfaat yang dapat dipetik dari penelitian ini diantaranya adalah kesempatan bagi penulis untuk melatih diri dalam melakukan penelitian sesuai dengan prosedur dan format laporan yang berlaku. Semuanya ini tidak terlepas dari peranan pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan hingga selesainya penelitian ini. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada bapak Prof.Dr.Wan Usman MA selaku pembimbing penulis.

Akhirnya segala kritik yang bertujuan untuk menyempurnakan penyajian dan pelaksanaan penelitian ini akan penulis terima dengan senang hati.

Jakarta, 28 Pebruari 1990

Penulis.

(Dra. Diah Astuti)

DAFTAR ISI

	HALAMAN
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
PENDAHULUAN	
LATAR BELAKANG MASALAH	1
PERUMUSAN MASALAH	2
TINJAUAN PUSTAKA	3
TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
TUJUAN PENELITIAN	12
MANFAAT PENELITIAN	12
METODE PENELITIAN	13
ANALISIS, HASIL DAN PEMBAHASAN	14
KESIMPULAN DAN IMPLIKASI	
KESIMPULAN	24
IMPLIKASI	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	28

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG MASALAH

Di dalam modul UT yaitu modul Ekonomi Moneter I modul 6 dan 7 telah dibahas teori-teori mengenai permintaan akan uang beserta perkembangannya mulai dari yang sederhana hingga yang modern. Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang mungkin mempunyai struktur permintaan uang yang agak berlainan dengan negara-negara maju. Suatu analisis mengenai permintaan uang dengan menggunakan data yang tersedia di Indonesia akan dapat memberikan gambaran perilaku permintaan uang masyarakat sekaligus menambah masukan bagi penulis modul Ekonomi Moneter I.

Permintaan akan uang menunjukkan perilaku ekonomi masyarakat terhadap uang dan kekayaan lainnya karena adanya faktor-faktor tertentu, seperti kebijaksanaan moneter, orang akan berperilaku ekonomis dalam mengalokasikan bentuk kekayaannya. Perilaku tersebut dapat diwujudkan dalam keinginan masyarakat untuk menyisihkan sebagian pendapatannya tidak hanya untuk keperluan konsumsi tetapi juga untuk spekulasi yaitu disimpan dalam bentuk surat berharga atau mungkin dalam bentuk valuta asing. Perilaku ekonomi masyarakat terhadap uang tersebut tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat harga, tingkat bunga,

pendapatan dan mungkin juga valuta asing, mengingat ekonomi Indonesia adalah ekonomi terbuka.

Untuk kasus Indonesia keterkaitan tersebut kemungkinan ada tetapi bagaimana bentuk serta seberapa jauh keterkaitan tersebut belum jelas diketahui. Oleh karena itu penelitian mengenai hal ini perlu dilakukan.

PERUMUSAN MASALAH

Sehubungan dengan latar belakang seperti tersebut di atas maka masalah-masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- (1) Bagaimana bentuk perilaku permintaan akan uang di Indonesia?
- (2) Berapa besar elastisitas permintaan uang terhadap pendapatan domestik bruto?
- (3) Berapa besar elastisitas permintaan uang terhadap tingkat bunga?
- (4) Berapa besar elastisitas permintaan uang terhadap tingkat harga?
- (5) Berapa besar elastisitas permintaan uang terhadap kurs valuta asing?

TINJAUAN PUSTAKA

Sebagaimana telah disebutkan di muka, bahwa permintaan akan uang menunjukkan perilaku ekonomi masyarakat terhadap uang dan kekayaan lainnya. Hingga kini teori permintaan akan uang telah banyak berkembang. Dari teori-teori permintaan uang yang ada diantaranya adalah teori permintaan uang Keynes dan Friedman.

1. Teori permintaan uang Keynes

Menurut Keynes permintaan uang masyarakat dipengaruhi oleh berbagai motif yaitu motif transaksi, berjaga-jaga dan spekulasi. Motif permintaan uang masyarakat untuk tujuan melakukan transaksi dan berjaga-jaga dipengaruhi oleh tingkat pendapatan dan motif permintaan uang masyarakat untuk spekulasi selain dipengaruhi oleh pendapatan juga tingkat bunga. Dalam hal permintaan uang untuk spekulasi Keynes mengemukakan bahwa pada suatu waktu terdapat tingkat bunga yang dianggap normal, dengan demikian akan timbul kemungkinan-kemungkinan sebagai berikut:

Jika tingkat bunga yang berlaku di atas tingkat bunga normal sehingga menimbulkan kecenderungan tingkat bunga yang diharapkan turun dan memegang kekayaan dalam bentuk surat berharga akan memberikan

keuntungan kapital, maka pada saat itu orang akan lebih suka memegang surat berharga atau mungkin memegang seluruh kekayaannya dalam surat berharga. Dengan demikian berarti permintaan uang akan menjadi nol.

Jika tingkat bunga yang berlaku lebih rendah dari tingkat bunga normal sehingga menimbulkan kecenderungan tingkat bunga yang diharapkan naik dan memegang kekayaan dalam bentuk surat berharga akan memberikan kerugian kapital, maka orang lebih suka memegang kekayaannya dalam bentuk uang tunai. Dengan demikian berarti permintaan uang akan sama dengan kekayaan yang dimilikinya.

Kemungkinan yang lainnya adalah merupakan kombinasi dari kedua keadaan di atas.

Dalam teorinya Keynes menganggap bahwa setiap orang mempunyai pendapat yang subyektif tentang tingkat bunga yang dianggap normal, demikian pula tentang harapan tentang perubahan tingkat bunga dimasa yang akan datang. Bentuk yang paling sederhana dari fungsi permintaan total akan uang Keynes adalah terdiri dari fungsi permintaan uang untuk transaksi dan berjaga-jaga yang merupakan fungsi tingkat pendapatan dan permintaan uang untuk spekulasi yang

merupakan fungsi dari tingkat bunga yang berlaku dan besarnya kekayaan.

Fungsi permintaan total akan uang tersebut dapat ditulis sebagai berikut:

$$M_d = [kY + (R)W] P$$

dimana:

- M_d : permintaan total akan uang
- kY : permintaan uang untuk transaksi dan berjaga-jaga
- k : proporsi tertentu dari tingkat pendapatan
- $(R)W$: permintaan uang untuk spekulasi
- P : tingkat harga
- W : kekayaan masyarakat
- R : tingkat bunga yang berlaku

Jika analisa dibatasi dalam jangka pendek, maka besarnya kekayaan tidak berubah (tetap).

Sebagaimana telah dijelaskan dimuka bahwa pada tingkat bunga yang sangat rendah, yang berarti harga surat berharga sangat tinggi; setiap orang akan mengharapkan tingkat bunga akan segera naik (harga surat berharga akan turun), sehingga hal ini

menyebabkan orang tidak lagi bersedia memegang kekayaan dalam bentuk surat berharga atau dengan kata lain menjual surat berharga. Dalam keadaan demikian permintaan uang sangat elastis terhadap tingkat bunga. Hal ini dikatakan oleh Keynes sebagai asas "Liquidity trap".

Implikasi dari teori Keynes adalah:

Pada keadaan liquidity trap kebijaksanaan moneter tidak efektif. Fungsi permintaan uang untuk transaksi dan berjaga-jaga merupakan fungsi yang stabil terhadap tingkatpendapatan, tetapi karena fungsi permintaan uang untuk spekulasi merupakan fungsi yang tidak stabil terhadap tingkat bunga maka fungsi permintaan total uang masyarakat dapat dikatakan tidak stabil.

2. Teori permintaan uang Friedman.

Konsepsi dari teori Friedman adalah bahwa teori permintaan akan uang merupakan satu penerapan dari teori umum mengenai permintaan yaitu pemilihan antara berbagai alternatif oleh pemilik kekayaan, sehingga uang dan aktiva-aktiva lain yang mungkin dipegang dianggap mempunyai marginal rate of substitution yang semakin kecil bila uang atau aktiva-aktiva tersebut semakin banyak dipegang.

Dalam analisisnya Friedman memasukkan adanya budget constraint dan opportunity cost. Yang dimaksud dengan budget constraint adalah jumlah maksimum kekayaan yang bisa dipegang, sedangkan bila seseorang memegang kekayaannya dalam bentuk uang maka besarnya penghasilan yang akan diterima seandainya kekayaan dipegang dalam bentuk aktiva yang lainnya merupakan opportunity cost memegang kekayaan dalam bentuk uang.

Friedman berpendapat pula bahwa kekayaan adalah nilai sekarang dari aliran penghasilan yang diharapkan dari aktiva-aktiva yang dipegang. Tenaga kerja juga potensial menghasilkan aliran pendapatan dimasa yang akan datang, sehingga tenaga kerja tersebut juga merupakan kekayaan yaitu kekayaan manusiawi (human wealth), sedangkan aktiva-aktiva lainnya merupakan kekayaan bukan manusiawi (nonhuman wealth).

Dalam teorinya Friedman menganggap bahwa pemilik kekayaan bisa memilih beberapa bentuk kekayaan yaitu uang tunai, obligasi, saham, kekayaan bukan manusiawi dan kekayaan manusiawi. Bentuk-bentuk kekayaan tersebut di atas akan memberikan manfaat bagi pemegangnya, sehingga manfaat tersebut akan merupakan faktor yang menentukan seseorang dalam

permintaan uang. Bila kekayaan dipegang dalam bentuk uang tunai misalnya dalam bentuk rekening giro maka manfaat yang diperoleh bisa berupa uang pula. Return untuk aktiva uang tunai terutama timbul dari sifat likuid dari uang dan dalam arti riil uang yang dipegang ditentukan oleh tingkat harga umum dan perubahan prosentase perubahan tingkat harga dari waktu ke waktu. Manfaat untuk aktiva yang dipegang dalam bentuk obligasi adalah interest income dan capital gain. Interest income merupakan imbalan yang akan diterima pemegang obligasi setiap periode tertentu dan ini ditentukan oleh tingkat bunga. Capital gain/loss merupakan keuntungan/kerugian yang diperoleh karena naik turunnya harga pasar obligasi. Besarnya capital gain/loss ditentukan oleh prosentase perubahan tingkat bunga dari waktu ke waktu. Manfaat untuk saham serupa dengan manfaat untuk obligasi hanya saja diasumsikan bahwa manfaat dari pemegangan saham dipengaruhi oleh perubahan tingkat harga. Dalam hal kekayaan yang bersifat manusiawi Friedman menyatakan bahwa dalam praktek sulit diukur secara empiris, sebab aliran pendapatan dari tenaga kerja dimasa yang akan datang tidak mempunyai harga pasar.

Faktor yang lainnya yang juga dianggap menentukan

permintaan uang adalah selera, dimana ini merupakan faktor yang sifatnya subyektif.

Jadi dalam bentuk persamaan, permintaan uang tunai adalah:

$$M = f(W, P, R, R \frac{-dR/dt}{R}, R \frac{-dR/dt + dP/dt}{R}, \frac{dP/dt}{P}, K, U)$$

dimana:

- M : permintaan akan uang
- W : kekayaan
- P : tingkat harga
- R : tingkat bunga
- K : rasio antara human wealth dan non human wealth
- U : selera

Batasan-batasan yang digunakan dalam hubungan antara variabel-variabelnya adalah:

Semakin besar W semakin banyak M yang dibutuhkan.

$$\frac{\partial M}{\partial W} > 0$$

Semakin tinggi tingkat harga (P) semakin besar M nominal yang diminta.

Semakin tinggi return untuk obligasi semakin sedikit M yang diminta.

$$\frac{\partial M}{\partial (R - \frac{dR}{dt})} < 0$$

Semakin tinggi return untuk saham-saham semakin kurang menarik bagi seseorang untuk memegang M.

$$\frac{\partial M}{\partial (R - \frac{dR}{dt} + \frac{dP}{dt})} < 0$$

Semakin besar return untuk aktiva fisik semakin menarik aktiva ini untuk dipegang dan semakin kurang menarik uang tunai untuk dipegang.

$$\frac{\partial M}{\partial (\frac{dP}{dt})} < 0$$

Semakin besar rasio antara human wealth dan non human wealth semakin besar M yang diminta.

$$\frac{\partial M}{\partial K} > 0$$

Analisa mengenai permintaan akan uang telah banyak dilakukan, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh I.S Fan dan Z.R Liu dalam "Demand for Money in Asian Countries". Dalam analisisnya digunakan data dari IMF. Model yang digunakan adalah:

$$M_t = a + bY_t + cr_t$$

dimana :

M_t : permintaan akan uang

Y_t : GNP atau GDP nominal

r_t : bunga jangka pendek atau jangka panjang

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa koefisien tingkat bunga di negara-negara Asia ternyata tidak signifikan terhadap permintaan akan uang, sedangkan koefisien pendapatan signifikan terhadap permintaan akan uang. Variabel pendapatan disini merupakan variabel yang paling penting dalam fungsi permintaan uang di negara-negara Asia.

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

TUJUAN PENELITIAN

Dengan adanya rumusan masalah tersebut di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

- (1) Mengetahui perilaku permintaan uang di Indonesia
- (2) Mengetahui seberapa jauh peranan pendapatan domestik bruto terhadap permintaan uang
- (3) Mengetahui seberapa jauh peranan tingkat bunga terhadap permintaan uang
- (4) Mengetahui seberapa jauh peranan tingkat harga terhadap permintaan uang
- (5) Mengetahui seberapa jauh peranan kurs valuta asing terhadap permintaan uang.

MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi modul Ekonomi Moneter I khususnya mengenai permintaan akan uang. Selain itu dalam batas-batas tertentu dapat dijadikan masukan bagi para pengambil keputusan dalam menentukan kebijaksanaan moneter.

METODE PENELITIAN

Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan itu maka metode yang digunakan adalah metode Ekonometri yaitu menaksir hubungan-hubungan yang ada dengan metode OLS (ordinary least square). Data yang digunakan adalah data runtun waktu (1970-an - 1980-an) bersumber dari publikasi-publikasi BPS, Departemen Keuangan dan BAPPENAS yang diolah kembali dengan menggunakan komputer.

Model yang dipilih dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Cur} = c_0 + c_1 \text{GDPR} + c_2 \text{CPI}$$

$$\text{DD} = i_0 + i_1 \text{GDPR} + i_2 \text{INT}$$

$$\text{TD} = j_0 + j_1 \text{GDPR} + j_2 \text{INT} + j_3 \text{FER}$$

dimana:

Cur = currency (uang kartal)

GDPR = real gross domestic product

CPI = Consumer price index (indeks harga konsumen)

DD = demand deposit

INT = rate of interest (tingkat bunga)

TD = time deposit

FER = foreign exchange

ANALISIS, HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui perilaku permintaan uang di Indonesia dan seberapa jauh peranan dan pengaruh variabel-variabel yang mempengaruhinya digunakan 3 persamaan. Dari masing-masing persamaan tersebut peranan variabel-variabel independen terhadap variabel dependennya dapat diukur baik secara bersama-sama maupun sendiri. Untuk mengetahui besarnya pengaruh hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya, perlu diketahui besarnya masing-masing elastisitas dari variabel-variabel dependennya.

Persamaan pertama mengestimasi besarnya elastisitas permintaan uang dalam bentuk currency terhadap produk domestik bruto dan indeks harga konsumen. Hasil pengujian empiris terhadap elastisitas permintaan uang (currency) di Indonesia selama periode 1978.1-1987.4 adalah:

$$L_{cur} = -1,2255013 + 0,3549 LGDPN(-4) + 1,3459 LCPI(-3)$$

$$\quad \quad \quad (-0,8719) \quad \quad \quad (2,0329) \quad \quad \quad (11,9689)$$

$$R^2 = 0,9847$$

$$\text{Uji statistik } F = 688,3811$$

$$DW = 1,8715$$

Angka didalam kurung menunjukkan uji statistik t dua sisi dimana baik variabel GDPN satu tahun sebelumnya

maupun CPI 3 triwulan sebelumnya signifikan pada tingkat signifikansi 95 persen.

²
R sebesar 0,9847 berarti 98 persen perubahan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independennya, sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor-faktor lain diluar model.

Uji statistik F sebesar 688,3811 menunjukkan bahwa variabel GDPN dan CPI secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi variabel currency.

Uji statistik DW sebesar 1,87 menunjukkan tidak adanya otokorelasi dalam model tersebut.

Dari pengujian empiris dapat diketahui besarnya elastisitas permintaan uang (currency) terhadap GDPN sebesar 0,3549 dan terhadap CPI sebesar 1,3549. Hal ini berarti apabila GDPN bertambah 1 persen maka permintaan uang (currency) bertambah 1,35 persen. Kalau dilihat dari besarnya elastisitas, maka elastisitas permintaan uang (currency) terhadap produk domestik bruto adalah tidak elastis, sedangkan elastisitas permintaan uang (currency) terhadap indeks harga konsumen adalah elastis. Jadi apabila terjadi kenaikan harga maka permintaan uang (currency) akan meningkat lebih besar daripada kenaikan harga tersebut. Hal ini mungkin disebabkan karena kebutuhan untuk memenuhi konsumsinya jadi meningkat. Hasil pengujian empiris untuk mengetahui

peranan produk domestik bruto dan indeks harga konsumen terhadap permintaan uang (currency) di Indonesia selama periode 1978.1-1987.4 adalah:

$$\text{Cur} = -1677,2282 + 0,0861 \text{ GDPN}(-4) + 45,0484 \text{ CPI}(-2)$$

$$\quad \quad \quad (-2,7245) \quad \quad \quad (2,4721) \quad \quad \quad (4,1992)$$

$$R^2 = 0,9724$$

$$\text{Uji statistik F} = 376,7514$$

$$\text{DW} = 2,3385$$

Angka didalam kurung menunjukkan uji statistik t dua sisi dimana untuk variabel GDPN maupun CPI sangat signifikan pada tingkat signifikansi 95 persen.

Dari hasil regresi permintaan uang (currency) tersebut menunjukkan R^2 sebesar 0,97 berarti sebanyak 97 persen dari perubahan variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel-variabel independennya, sedangkan sisanya sebesar 3 persen disebabkan oleh faktor-faktor lain diluar model.

Uji statistik F sebesar 376,7514 berarti bahwa variabel GDPN dan CPI secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi variabel permintaan uang (currency).

Uji statistik DW sebesar 2,3385 menunjukkan bahwa tidak ada otokorelasi dalam model tersebut.

Dari hasil pengujian empiris dapat diketahui bahwa indeks harga konsumen (CPI) periode 2 triwulan

sebelumnya mempunyai peranan yang sangat besar terhadap permintaan uang (currency), hal ini ditunjukkan dengan setiap kenaikan indeks harga konsumen akan diikuti oleh kenaikan permintaan uang (currency) sebesar 45 kali. Ini berarti apabila terjadi kenaikan indeks harga konsumen, kebutuhan seseorang untuk membiayai konsumsinya juga semakin meningkat, kemungkinan yang lain adalah bahwa dengan naiknya indeks harga konsumen membuat seseorang cenderung ingin membelanjakan uangnya lebih banyak lagi.

GDPN priode 1 tahun yang lalu mempunyai peranan yang relatif lebih kecil dibandingkan dengan variabel CPI, hal ini bisa dilihat dengan setiap kenaikan GDPN akan diikuti oleh kenaikan permintaan uang (currency) hanya sebesar 0,086.

Persamaan kedua untuk mengetahui besarnya elastisitas dan peranan variabel GDPR dan INT terhadap variabel DD. Hasil pengujian empiris terhadap permintaan uang (DD) di Indonesia selama periode 1978.1-1987.4 adalah:

$$\text{LDD} = 6,443 + 0,32 \text{ LGDPR}(-1) + 0,0065 \text{ LINT}(-3)$$

$$(3,147) \quad (1,9533) \quad (0,8832)$$

$$R^2 = 0,9871$$

$$\text{Uji statistik F} = 842,7698$$

$$\text{DW} = 1,7772$$

Angka didalam kurung menunjukkan uji statistik t dua sisi dimana variabel GDPR satu triwulan sebelumnya signifikan pada tingkat signifikansi 95 persen sedangkan untuk variabel INT tiga triwulan sebelumnya tidak signifikan.

²
R sebesar 0,9871 berarti 98 persen perubahan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independennya, sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor-faktor lain diluar model.

Uji statistik F sebesar 842,7698 menunjukkan bahwa variabel GDPR dan INT secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi variabel DD.

Uji statistik DW sebesar 1,7772 menunjukkan tidak adanya otokorelasi dalam model tersebut.

Dari hasil pengujian empiris dapat diketahui besarnya elastisitas permintaan uang (DD) terhadap GDPR satu triwulan sebelumnya sebesar 0,32 , hal ini berarti apabila GDPR satu triwulan sebelumnya bertambah 1 persen maka permintaan uang (DD) akan bertambah 0,32 persen. Kalau dilihat dari besarnya elastisitas, maka elastisitas permintaan uang (DD) terhadap GDPR adalah tidak elastis.

Hasil pengujian empiris untuk mengetahui peranan produk domestik bruto riil (GDPR) dan tingkat bunga (INT) terhadap permintaan uang (DD) di Indonesia selama

periode 1978.1 - 1987.4 adalah:

$$DD = -6606,4336 + 0,5810 \text{ GDPR}(-4) + 34,9916 \text{ INT}(-2)$$

$$(-6,9165) \quad (9,3201) \quad (1,4119)$$

$$R^2 = 0,8734$$

$$\text{Uji statistik } F = 113,8142$$

$$\text{Uji Durbin Watson} = 1,5523$$

Angka didalam kurung menunjukkan uji statistik t dua sisi dimana untuk variabel GDPR satu tahun sebelumnya sangat signifikan pada tingkat signifikansi 95 persen sedangkan untuk variabel INT 2 triwulan sebelumnya tidak signifikan.

R^2 sebesar 0,8734 berarti 87 persen perubahan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independennya, sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor-faktor lain diluar model.

Uji statistik F sebesar 113,8142 menunjukkan bahwa variabel GDPR dan INT secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi variabel DD.

Uji statistik DW sebesar 1,5523 menunjukkan tidak adanya otokorelasi yang serius dalam model tersebut.

Dari hasil pengujian empiris dapat diketahui bahwa setiap kenaikan GDPR satu tahun sebelumnya akan diikuti oleh kenaikan DD sebesar 0,5810.

Dari kedua hasil pengujian empiris tersebut diatas dapatlah dikatakan bahwa peranan dan pengaruh tingkat bunga terhadap permintaan uang (DD) tidak signifikan, hal ini mungkin disebabkan karena tujuan seseorang menyimpan sebagian kekayaannya dalam bentuk demand deposit bukan dikarenakan tertarik pada tingkat bunga tapi lebih dikarenakan rasa aman yang disebabkan menyimpan kekayaan dalam bentuk demand deposit ataupun mempermudah pembayaran.

Persamaan ketiga untuk mengetahui besarnya elastisitas dan peranan variabel GDPR, INT dan FOREX terhadap variabel TD. Hasil pengujian empiris terhadap permintaan uang (DD) di Indonesia selama periode 1978.1 - 1987.4 adalah:

$$\begin{aligned} LTD = & -26,6088 + 2,5622 \text{ LGDPR}(-2) + 0,2910 \text{ LINT}(-3) \\ & (-5,6805) \quad (4,6087) \quad (2,2673) \\ & + 1,3383 \text{ LFOREX}(-1) \\ & (6,1347) \end{aligned}$$

$$R^2 = 0,9510$$

$$\text{Uji statistik F} = 155,5508$$

$$\text{Uji Durbin Watson} = 1,3549$$

Angka didalam kurung menunjukkan uji statistik t dua sisi dimana variabel GDPR 2 triwulan sebelumnya, INT 3 triwulan sebelumnya dan FOREX 1 triwulan sebelumnya sangat signifikan pada tingkat signifikansi 95 persen.

²
R sebesar 0,9510 berarti 95 persen perubahan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independennya, sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor-faktor lain diluar model.

Uji statistik F sebesar 155,5508 menunjukkan bahwa variabel GDPR, INT dan FOREX secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi variabel TD.

Uji statistik DW sebesar 1,3549 menunjukkan tidak adanya otokorelasi yang serius dalam model tersebut.

Dari hasil pengujian empiris dapat diketahui besarnya elastisitas permintaan uang (TD) terhadap GDPR 2 triwulan sebelumnya sebesar 2,5622; terhadap INT 3 triwulan sebelumnya sebesar 0,2910 dan terhadap FOREX 1 triwulan sebelumnya sebesar 1,3383. Hal ini berarti apabila GDPR 2 triwulan bertambah 1 persen maka permintaan uang (TD) akan bertambah 2,56 persen; bila INT 3 triwulan sebelumnya bertambah 1 persen maka permintaan uang (TD) akan bertambah sebesar 1.3383 persen. Kalau dilihat dari besarnya elastisitas, maka elastisitas permintaan uang (TD) terhadap GDPR maupun FOREX adalah elastis, sedangkan terhadap INT tidak elastis.

Hasil pengujian empiris untuk mengetahui peranan produk domestik bruto riil (GDPR), tingkat bunga (INT) dan

FOREX terhadap permintaan uang (TD) di Indonesia selama periode 1978.1 - 1987.4 adalah :

$$\begin{aligned} TD = & -9800,6317 + 0,2893 \text{ GDPR}(-4) + 231,8799 \text{ INT}(-4) \\ & (-4,8255) \quad (1,9946) \quad (4,6110) \\ & + 9,0946 \text{ FOREX}(-3) \\ & (9,1938) \end{aligned}$$

$$R^2 = 0,9604$$

$$\text{Uji statistik } F = 187,8181$$

$$\text{Uji Durbin Watson} = 1,6621$$

Angka didalam kurung menunjukkan uji statistik t dua sisi dimana untuk variabel INT 1 tahun sebelumnya dan FOREX 3 triwulan sebelumnya dan GDPR 1 tahun sebelumnya sangat signifikan pada tingkat signifikansi 95 persen.

R^2 sebesar 0,9604 berarti 96 persen perubahan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independennya, sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor-faktor diluar model.

Uji statistik DW sebesar 1,6621 menunjukkan tidak adanya otokorelasi dalam model tersebut.

Dari hasil pengujian empiris dapat diketahui bahwa setiap kenaikan GDPR 1 tahun sebelumnya akan diikuti oleh kenaikan TD sebesar 0,2893; hal ini dapat diartikan bahwa adanya pertumbuhan ekonomi akan menambah permintaan uang (TD) tetapi peranannya tidak begitu besar. Lain halnya dengan tingkat bunga yang mempunyai

peranan yang sangat besar terhadap permintaan uang (TD). Hal tersebut dapat dilihat dari setiap kenaikan tingkat bunga (INT) sebesar 1 kali akan diikuti oleh kenaikan permintaan uang (TD) sebesar 231,88 kali; hal ini berarti bahwa motif seseorang dalam menyimpan sebagian kekayaannya telah mengarah pada spekulasi. Sedangkan peranan kurs valuta asing (FOREX) 3 triwulan sebelumnya terhadap permintaan uang (TD) tidak begitu besar dan hal ini dapat dilihat dari setiap kenaikan FOREX 3 triwulan sebelumnya akan diikuti oleh kenaikan permintaan uang (TD) sebesar 9,095; hal ini bisa diartikan apabila terjadi kenaikan kurs valuta asing akan menyebabkan seseorang menyimpan sebagian kekayaannya dalam bentuk valuta asing.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

KESIMPULAN

Analisis permintaan uang telah dilakukan baik dalam bentuk currency, demand deposit maupun time deposit. Setelah diperoleh persamaan regresi masing-masing permintaan uang tersebut dan juga setelah dilakukan uji statistik maupun uji ekonometri maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Dilihat dari besarnya pengaruh dan peranan variabel produk domestik bruto 1 tahun sebelumnya dan indeks harga konsumen 2 triwulan sebelumnya lebih besar daripada pengaruh dan peranan produk domestik bruto 1 tahun sebelumnya.
2. Besarnya pengaruh dan peranan indeks harga konsumen 2 triwulan sebelumnya terhadap permintaan uang (currency) berarti adanya kenaikan indeks harga konsumen 2 triwulan sebelumnya akan meningkatkan kebutuhan seseorang akan uang untuk membiayai konsumsinya dan kemungkinan akan membuat seseorang cenderung ingin membelanjakan uangnya lebih banyak lagi.
3. Pengaruh dan peranan variabel produk domestik bruto terhadap permintaan uang dalam bentuk demand deposit adalah kecil, hal ini sejalan dengan berkembangnya

perekonomian, kebutuhan seseorang untuk menyimpan kekayaannya dalam bentuk demand deposit juga meningkat.

4. Tidak signifikannya tingkat bunga terhadap permintaan uang dalam bentuk demand deposit menunjukkan bahwa kebutuhan seseorang untuk menyimpan uang dalam bentuk demand deposit disebabkan rasa aman ataupun kemudahan dalam pembayaran.
5. Dilihat dari kecilnya pengaruh dan peranan produk domestik bruto terhadap permintaan uang dalam bentuk time deposit, maka semakin maju perekonomian semakin besar keinginan seseorang untuk menyimpan sebagian kekayaannya dalam bentuk time deposit.
6. Tingkat bunga sangat besar peranannya dalam mempengaruhi permintaan uang dalam bentuk time deposit.
7. Pengaruh dan peranan perubahan kurs valuta asing cukup besar terhadap permintaan uang dalam bentuk time deposit.
8. Dari besarnya pengaruh dan peranan tingkat bunga dan kurs valuta asing dapat dikatakan bahwa di Indonesia motif seseorang dalam menyimpan sebagian kekayaannya telah mengarah pada spekulasi.

IMPLIKASI

Dari kesimpulan hasil analisis permintaan uang baik dalam bentuk currency ,demand deposit dan time deposit dapat ditarik implikasi, bahwa untuk mengendalikan permintaan uang masyarakat kebijaksanaan moneter efektif untuk dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Auerbach, R.D. (1985). Money, Banking, and Financial Markets. 2nd edition. MacMillan Publishing Company.
- Cargill, T.F. (1986). Money, The Financial System and Monetary Policy. 3rd edition. Prentice Hall Inc., Englewood Cliffs. New Jersey.
- Fan, I.S. & Z.R. Lin (1981). Permintaan akan Uang di Negara-negara Asia. Dalam Mubyarto (ed.), Teori Ekonomi dan Penerapannya di Asia, Buku ke 2. Gramedia. Jakarta.
- Goldfeld, S.M. & L.V. Chandler. (1988). Ekonomi Uang dan Bank. Edisi ke 9. Penerbit Erlangga.
- Laidler, D.E.W. (1977). The Demand for Money: Theory and Evidence. The University of Western Ontario.
- Oppusunggu, H.M.T. (1985). Kebijakan Devaluasi di Indonesia, Sebuah Aplikasi Ekonomi Moneter. Edisi pertama. Penerbit Sinar Harapan & Erlangga.
- Thomas, L.B., jr. (1986). Money, Banking and Economic Activity. 3rd ed. Prentice Hall Inc., Englewood Cliffs. New Jersey.

LAMPIRAN 1.

obs	CUR	GDPN	CPI	DD	GDPR	INT
1978.1	1040.000	5616.900	44.10000	1023.000	13680.80	6.000000
1978.2	1110.000	6313.800	44.70000	1081.000	15301.20	6.000000
1978.3	1156.000	6279.100	45.10000	1153.000	15021.10	6.000000
1978.4	1239.000	6036.100	46.20000	1192.000	14129.90	6.000000
1979.1	1368.000	7253.300	48.60000	1373.000	13926.70	6.000000
1979.2	1508.000	9120.000	51.90000	1443.000	16026.80	6.000000
1979.3	1499.000	9553.500	55.50000	1569.000	16580.40	6.000000
1979.4	1545.000	8912.700	57.10000	1674.000	14966.40	6.000000
1980.1	1736.000	10786.90	58.80000	1942.000	15550.20	6.000000
1980.2	1947.000	12541.90	61.60000	2180.000	17569.90	6.000000
1980.3	2143.000	12949.20	64.30000	2520.000	17279.10	6.000000
1980.4	2169.000	12635.50	66.80000	2795.000	16323.50	6.000000
1981.1	2262.000	13885.00	68.80000	2944.000	16869.60	6.000000
1981.2	2364.000	14917.00	70.10000	3189.000	18683.30	6.000000
1981.3	2443.000	14821.90	71.30000	3501.000	18395.90	6.000000
1981.4	2545.000	14503.30	72.20000	3846.000	17604.30	6.000000
1982.1	2543.000	15503.70	76.10000	4157.000	17760.80	6.000000
1982.2	2647.000	16156.80	76.40000	4477.000	18749.30	6.000000
1982.3	2826.000	15557.30	77.50000	4704.000	18021.90	6.000000
1982.4	2934.000	15257.90	79.20000	4133.000	16828.70	6.000000
1983.1	3000.000	17266.30	83.20000	4301.000	17573.00	6.000000
1983.2	3290.000	19277.20	86.80000	4146.000	19216.10	6.000000
1983.3	3321.000	18922.70	87.90000	4347.000	18776.30	6.000000
1983.4	3340.000	18231.40	88.70000	4177.000	18132.30	6.000000
1984.1	3554.000	20879.10	93.90000	4431.000	19311.17	10.00000
1984.2	4046.000	21315.70	95.70000	4231.000	19092.49	18.00000
1984.3	3585.000	22623.00	96.30000	4275.000	20204.59	18.00000
1984.4	3712.000	22234.90	96.50000	4817.000	19527.17	18.00000
1985.1	3785.000	23901.00	97.40000	5024.000	20407.76	19.00000
1985.2	4342.000	22795.00	100.4000	5107.000	19211.77	19.00000
1985.3	4247.000	24494.90	100.9000	5110.000	20772.82	16.83000
1985.4	4460.000	23534.90	101.1000	5560.000	19753.49	17.17000
1986.1	5044.000	24040.40	103.1000	5368.000	20110.50	16.60000
1986.2	4833.000	23455.50	104.1000	5407.000	21441.70	16.03000
1986.3	5173.000	23754.30	105.6000	5958.000	21566.20	15.46000
1986.4	5338.000	24572.90	110.3000	6081.000	20199.80	15.39000
1987.1	5673.000	27277.70	112.1000	5757.000	21418.30	15.33000
1987.2	6282.000	28268.20	114.1000	5826.000	21410.10	15.94000
1987.3	5605.000	29961.10	116.1000	6262.000	22149.60	17.43000
1987.4	5801.000	29011.50	120.0000	6775.000	21329.10	18.44000

LAMPIRAN 2.

obs	TD	FOREX	LCUR	LGDPN	LCPI	LDD
1978.1	1011.000	415.0000	6.946976	8.633535	3.786460	6.930495
1978.2	1075.000	415.0000	7.012116	8.750493	3.799974	6.985642
1978.3	1101.000	415.0000	7.052721	8.744982	3.808882	7.050123
1978.4	1055.000	625.0000	7.122060	8.705513	3.832980	7.083388
1979.1	1032.000	623.5000	7.221105	8.889212	3.883624	7.224753
1979.2	1097.000	625.7000	7.318540	9.118225	3.949319	7.274479
1979.3	1109.000	625.5000	7.312553	9.164663	4.016383	7.358194
1979.4	1146.000	627.0000	7.342779	9.095233	4.044804	7.422971
1980.1	1204.000	629.0000	7.459339	9.286088	4.074142	7.571474
1980.2	1392.000	625.2000	7.574045	9.436831	4.120662	7.687080
1980.3	1415.000	625.7000	7.669962	9.468789	4.163560	7.832014
1980.4	1480.000	626.7000	7.682022	9.444265	4.201703	7.935587
1981.1	1626.000	628.0000	7.724005	9.538565	4.231204	7.987525
1981.2	1845.000	631.2000	7.768110	9.610257	4.249923	8.067463
1981.3	1966.000	633.7000	7.800982	9.603861	4.266896	8.160804
1981.4	2032.000	644.0000	7.841886	9.582131	4.279440	8.254789
1982.1	2156.000	651.7000	7.841100	9.648834	4.332048	8.332549
1982.2	2308.000	657.2000	7.881182	9.690096	4.335983	8.406709
1982.3	2390.000	671.2000	7.946618	9.652286	4.350278	8.456168
1982.4	2491.000	692.5000	7.984122	9.632853	4.371976	8.326758
1983.1	2745.000	702.5000	8.006368	9.756512	4.421248	8.366603
1983.2	3343.000	974.0000	8.098643	9.866678	4.463607	8.329899
1983.3	3920.000	982.0000	8.108021	9.848118	4.476200	8.377241
1983.4	4693.000	994.0000	8.113726	9.810901	4.485260	8.337349
1984.1	5200.000	1000.000	8.175829	9.946504	4.542231	8.396380
1984.2	5831.000	1014.000	8.305484	9.967199	4.561218	8.350194
1984.3	5787.000	1059.000	8.184514	10.02672	4.567468	8.360539
1984.4	6387.000	1074.000	8.219326	10.00942	4.569543	8.479907
1985.1	7036.000	1102.000	8.238801	10.08168	4.578826	8.521981
1985.2	7924.000	1118.000	8.376090	10.03430	4.609162	8.538367
1985.3	9097.000	1121.000	8.353968	10.10622	4.614130	8.538955
1985.4	9607.000	1125.000	8.402905	10.06624	4.616110	8.623353
1986.1	9801.000	1125.000	8.525954	10.08749	4.635699	8.588211
1986.2	10563.00	1131.000	8.483223	10.06286	4.645352	8.595449
1986.3	11562.00	1633.000	8.551209	10.07552	4.659658	8.692491
1986.4	11354.00	1641.000	8.582606	10.10940	4.703204	8.712924
1987.1	12320.00	1644.000	8.643474	10.21383	4.719391	8.658172
1987.2	12686.00	1648.000	8.745443	10.24949	4.737075	8.670086
1987.3	15198.00	1650.000	8.631414	10.30766	4.754452	8.742255
1987.4	16229.00	1650.000	8.665786	10.27545	4.787492	8.820994

LAMPIRAN 3.

obs	LGDP	LINT	LTD	LFOREX
1978.1	9.523748	1.791759	6.918695	6.028278
1978.2	9.635687	1.791759	6.980076	6.028278
1978.3	9.617211	1.791759	7.003974	6.028278
1978.4	9.556048	1.791759	6.961296	6.437752
1979.1	9.541563	1.791759	6.939254	6.435349
1979.2	9.682017	1.791759	7.000334	6.438871
1979.3	9.715977	1.791759	7.011214	6.438551
1979.4	9.613563	1.791759	7.044033	6.440947
1980.1	9.651829	1.791759	7.093405	6.444131
1980.2	9.773943	1.791759	7.238497	6.438072
1980.3	9.757253	1.791759	7.254885	6.438871
1980.4	9.700361	1.791759	7.299798	6.440468
1981.1	9.733269	1.791759	7.393879	6.442540
1981.2	9.835385	1.791759	7.520235	6.447623
1981.3	9.819883	1.791759	7.583756	6.451576
1981.4	9.775899	1.791759	7.616776	6.467699
1982.1	9.784749	1.791759	7.676010	6.479584
1982.2	9.838912	1.791759	7.744137	6.487989
1982.3	9.799343	1.791759	7.779048	6.509067
1982.4	9.730841	1.791759	7.820439	6.540309
1983.1	9.774119	1.791759	7.917536	6.554646
1983.2	9.863504	1.791759	8.114624	6.881411
1983.3	9.840351	1.791759	8.273847	6.889591
1983.4	9.805450	1.791759	8.453827	6.901737
1984.1	9.868439	2.302585	8.556414	6.907755
1984.2	9.857050	2.890372	8.670944	6.921658
1984.3	9.913665	2.890372	8.663369	6.965080
1984.4	9.879562	2.890372	8.762020	6.979145
1985.1	9.923671	2.944439	8.858795	7.004882
1985.2	9.863278	2.944439	8.977652	7.019297
1985.3	9.941401	2.823163	9.115700	7.021977
1985.4	9.891086	2.843164	9.170247	7.025538
1986.1	9.908998	2.809403	9.190240	7.025538
1986.2	9.973093	2.774462	9.265113	7.030858
1986.3	9.978883	2.738256	9.355479	7.398174
1986.4	9.913428	2.733718	9.337325	7.403061
1987.1	9.972001	2.729812	9.418980	7.404888
1987.2	9.971618	2.768832	9.448255	7.407318
1987.3	10.00557	2.858193	9.628919	7.408531
1987.4	9.967828	2.914522	9.694555	7.408531

LAMPIRAN 4.

LS // Dependent Variable is CUR

Date: 4-04-1990 / Time: 11:27

SMPL range: 1979.1 - 1987.4

Number of observations: 36

Convergence achieved after 3 iterations

VARIABLE	COEFFICIENT	STD. ERROR	T-STAT.	2-TAIL SIG.
C	-1677.2282	615.59430	-2.7245675	0.010
GDPN(-4)	0.0861330	0.0348410	2.4721732	0.019
CPI(-2)	45.048432	10.727814	4.1992182	0.000
AR(1)	0.6945677	0.1155489	6.0110306	0.000
R-squared	0.972467	Mean of dependent var	3414.167	
Adjusted R-squared	0.969886	S.D. of dependent var	1393.671	
S.E. of regression	241.8486	Sum of squared resid	1871704.	
Durbin-Watson stat	2.338547	F-statistic	.376.7514	
Log likelihood	-246.5409			

LAMPIRAN 5

LS // Dependent Variable is DD
Date: 4-04-1990 / Time: 11:29
SMPL range: 1979.1 - 1987.4
Number of observations: 36

VARIABLE	COEFFICIENT	STD. ERROR	T-STAT.	2-TAIL SIG.
C	-6606.4336	955.17266	-6.9164810	0.000
GDPR(-4)	0.5810807	0.0623470	9.3201063	0.000
INT(-2)	34.991636	24.782829	1.4119307	0.167
R-squared	0.873383	Mean of dependent var	4150.194	
Adjusted R-squared	0.865709	S.D. of dependent var	1477.335	
S.E. of regression	541.3799	Sum of squared resid	9672044.	
Durbin-Watson stat	1.552318	F-statistic	113.8142	
Log likelihood	-276.1039			

LAMPIRAN 6.

LS // Dependent Variable is TD

Date: 4-04-1990 / Time: 11:30

SMPL range: 1979.1 - 1987.4

Number of observations: 36

Convergence achieved after 4 iterations

VARIABLE	COEFFICIENT	STD. ERROR	T-STAT.	2-TAIL SIG.
C	-9800.6317	2030.9957	-4.8255304	0.000
GDPR(-4)	0.2893415	0.1450590	1.9946470	0.055
INT(-4)	231.87998	50.288434	4.6110003	0.000
FOREX(-3)	9.0946272	0.9892176	9.1937579	0.000
AR(1)	-0.0043752	0.0033155	-1.3196046	0.197
R-squared	0.960372	Mean of dependent var	5499.222	
Adjusted R-squared	0.955259	S.D. of dependent var	4522.042	
S.E. of regression	956.5103	Sum of squared resid	28362272	
Durbin-Watson stat	1.662109	F-statistic	187.8181	
Log likelihood	-295.4687			

LS // Dependent Variable is LCUR

Date: 4-04-1990 / Time: 11:32

SMPL range: 1979.1 - 1987.4

Number of observations: 36

Convergence achieved after 3 iterations

VARIABLE	COEFFICIENT	STD. ERROR	T-STAT.	2-TAIL SIG.
C	-1.2550134	1.4393936	-0.8719043	0.390
LGDP(-4)	0.3549229	0.1745873	2.0329249	0.050
LCPI(-3)	1.3459535	0.1124540	11.968922	0.000
AR(1)	0.5759525	0.1391735	4.1383768	0.000
R-squared	0.984741	Mean of dependent var	8.049476	
Adjusted R-squared	0.983311	S.D. of dependent var	0.430953	
S.E. of regression	0.055674	Sum of squared resid	0.099186	
Durbin-Watson stat	1.872538	F-statistic	688.3811	
Log likelihood	55.01522			

LAMPIRAN 8.

LS // Dependent Variable is LDD

Date: 4-04-1990 / Time: 11:34

SMPL range: 1978.4 - 1987.4

Number of observations: 37

Convergence achieved after 8 iterations

VARIABLE	COEFFICIENT	STD. ERROR	T-STAT.	2-TAIL SIG.
C	6.4431716	2.0472975	3.1471595	0.003
LGDP(-1)	0.3200326	0.1638441	1.9532755	0.059
LINT(-3)	0.0065464	0.0078570	0.8331927	0.411
AR(1)	0.9677440	0.0220803	43.828391	0.000
R-squared	0.987116	Mean of dependent var	8.218488	
Adjusted R-squared	0.985945	S.D. of dependent var	0.475006	
S.E. of regression	0.056314	Sum of squared resid	0.104653	
Durbin-Watson stat	1.777219	F-statistic	842.7698	
Log likelihood	56.05763			

LS // Dependent Variable is LTD

Date: 4-04-1990 / Time: 11:36

SMPL range: 1978.4 - 1987.4

Number of observations: 37

Convergence achieved after 1 iterations

VARIABLE	COEFFICIENT	STD. ERROR	T-STAT.	2-TAIL SIG.
C	-26.608837	4.6842082	-5.6805410	0.000
LGDP(-2)	2.5662154	0.5568175	4.6087190	0.000
LINT(-3)	0.2910232	0.1283562	2.2673091	0.030
LFOREX(-1)	1.3382627	0.2181459	6.1347138	0.000
AR(1)	-0.0052653	0.1123244	-0.0468761	0.963
R-squared	0.951086	Mean of dependent var	8.212185	
Adjusted R-squared	0.944971	S.D. of dependent var	0.908500	
S.E. of regression	0.213118	Sum of squared resid	1.453414	
Durbin-Watson stat	1.354894	F-statistic	155.5508	
Log likelihood	7.383825			